

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa indikasi manajemen laba pada 31 sampel perusahaan yang melakukan Initial Public Offerings (IPO) atau yang dikenal sebagai penawaran saham perdana kepada publik dan keterkaitannya terhadap kinerja saham pasca IPO. Periode observasi dimulai dari dua tahun sebelum IPO hingga dua tahun setelah IPO. Pengukuran manajemen laba menggunakan pendekatan current accrual dengan memodifikasi model Jones sebagaimana dalam Roosenboom et al., (2003) dan Tykova (2006). Pengukuran kinerja (return) saham menggunakan CAR (Cumulative Abnormal Return).

Penelitian ini menggunakan uji beda T sampel berpasangan untuk memeriksa manajemen laba yang diproksi discretionary accruals (DCA) pada periode sebelum IPO, periode IPO, maupun setelah IPO, dan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji keterkaitan discretionary accruals (DCA) dengan kinerja saham pasca IPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perusahaan melakukan manajemen laba lebih besar pada periode IPO dibandingkan periode sebelum IPO maupun periode setelah IPO, (2) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan di sekitar periode IPO berpengaruh terhadap penurunan kinerja saham jangka panjang pasca IPO.

Kata kunci : manajemen laba, discretionary accruals (DCA), Initial Public Offerings (IPO), kinerja saham, Cumulative Abnormal Returns (CAR).

ABSTRACT

This research was performed to investigate earnings management in 31 sample IPO's firms and its relevance to the post-IPO stock performance. The observation period starting two years before the IPO's period until two years after the IPO's period. Measurement of earnings management using current accrual approach that modify Jones model like as Roosenboom et al., (2003) dan Tykova (2006). Measurement of stock performance using CAR (Cumulative Abnormal Return).

This research, use paired samples T test to investigate earnings management (discretionary accruals - proxy) in the prior of the IPO's period, in the IPO's period, and after the IPO's period. To examine the relationship of discretionary accruals (DCA) with the post-IPO stock performance using multiple linear regression analysis. The results show that (1) the firms doing earnings management are greater on the IPO's period than prior of the IPO's period and after the IPO's period, (2) discretionary accruals (DCA) in the IPO's period affect on decreasing long-term post-IPO stock performance.

Keywords : earnings management, discretionary accruals (DCA), IPO (Initial Public Offerings), stock performance, Cumulative Abnormal Returns (CAR).